

Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp949.545.064 dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp153.496.632.490 atau mencapai 85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp180.584.644.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp61.712.797.547 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.950.814.391; Aset Tetap sebesar Rp58.195.088.592; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp80.140.853 dan Aset Lainnya sebesar Rp1.486.753.711.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp158.448.261 dan Rp61.554.349.286.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.769.752 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp143.742.863.619

sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp143.740.093.867. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp630.812.060 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp143.109.281.807.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp57.912.549.287 ditambah Defisit-LO sebesar Rp143.109.281.807 ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp7.352.915.234 dan transaksi antar entitas sebesar Rp154.103.997.040 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp61.554.349.286.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.